Rabu, 11 Jan 2012

Cetak | Kirim



Dai Nusantara Serukan Umat Islam Lawan Pembatalan Perda Miras

JAKARTA (voa-islam.com) – Keputusan Pemerintah melalui Kementerian Dalam Negeri mencabut Perda Anti (Larangan) Miras di sejumlah daerah, mendapat tentangan hebat dari ormas-ormas Islam. Salah satunya adalah DA'INA (Dapur Da'i Nusantara), sebuah lembaga nasional yang bergerak di bidang dakwah Islam.

DA'INA menolak keras pencabutan Perda Miras oleh Kemendagri, karena dinilai telah melukai perasaan seluruh umat Islam Indonesia.

"Pencabutan Perda Miras oleh Kemendagri berarti Pemerintah sengaja melegalkan peredaran Miras secara bebas di tengah-tengah masyarakat, yang akan berakibat kehancuran masyarakat, terutama generasi mudanya," ujar Ketua Umum DA'INA, Drs H Masrur Anhar dalam rilis yang dikirim kepada voa-islam.com, Kamis (11/1/2012).

Karenanya, demi menyelamatkan moral bangsa dari bahaya miras, DA'INA menyerukan umat Islam untuk menentang pencabutan Perda Miras. "DA'INA menyerukan kepada seluruh elemen masyarakat dan kaum Muslimin khususnya untuk bersama-sama menentang keputusan pemerintah tentang pembatalan Perda Miras ini agar generasi muda terhindar dari kerusakan akhlak dan moral yang saat ini berada dititik nadir," imbau Masrur.

Selain itu, DA'INA menilai pencabutan Perda Miras oleh Mendagri itu cacat hukum. "Pencabutan Perda Miras oleh Kemendagri tersebut tidak sah karena sudah kedaluarsa melewati batas waktu 60 hari dan karena itu melanggar ketentuan Pasal 145 UU 32/2004 tentang Pemerintahan Daerah," tegas Masrur.

Untuk merealisasikan penolakannya terhadap keputusan pemerintah, DA'INA akan menggalang umat Islam untuk melakukan upaya hukum ke Mahkamah Agung. "DA'INA mendukung dilakukannya gugatan terhadap Pencabutan Perda Miras oleh Kemendagri ke Mahkamah Agung," ujar Masrur. "DA'INA juga mendukung dilakukannya uji materi terhadap Kepres Nomor 3/1997 tentang Pengawasan dan Pengendalian Minuman Beralkohol," tambahnya. [taz]

Like 20 likes. Sign Up to see what your friends like.

Share this post..



relatednews

- Munarman: Mendagri Tak Batalkan Perda Miras? Itu Permainan Kata-Kata!
- Naudzubillah, Banyak Sudah Pemuda Mati Konyol Usai Pesta Miras Oplosan
- Mari Bergabung Dalam Aksi Damai Umat Islam Menolak Pencabutan Perda Miras
- KH. Maruf Amin: Perda Anti Miras Juga Aspirasi Masyarakat Non Muslim
- Mencabut Perda Anti-Miras, Kemendagri Terlaknat

latestnews

- Dukung Gereja Lawan Hukum, Lily Wahid Hina Muslim Bogor Preman
- FUI: Jangan Agamakan Pancasila dengan Asas Tunggalkan Pancasila!
- Sonhadi: JAT Bukan Ormas, Tak Akan Gunakan Pancasila sebagai Asas Jamaah
- Asas Tunggal Pancasila Jadi Kampanye Kafirin Berkedok Perang Terorisme
- Pancasila Akan Dijadikan Asas Tunggal, Rezim Orde Baru Bangkit Lagi
- Masyarakat Batu Merah Mengenang 13 Tahun Konflik Berdarah di Ambon
- Inilah Rekaman SMS Teror Syi'ah kepada voa-islam.com
- Klik Berita Voa-Islam, Kelompok Syiah Kepanasan Kayak Kompor Meleduk

News Index »

islamixtube



Video Bahaya dan Kesesatan Syiah

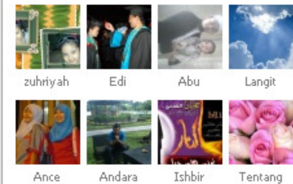


1. MasyaAllah! Keluarga Gus Dur Ikut Kebaktian Natal dengan Gereja Yasmin
2. Inilah Alasan Kenapa Orang Islam Haram Merayakan Tahun Baru Masehi
3. Hukum Mengucapkan dan Menjawab Selamat Natal
4. Kuis Natal Berhadiah Mobil BMW, Mustahil Kristen Bisa Menjawab!!
5. Nasihat Kepada Keluarga Gus Dur yang Ikut Kebaktian Natal
6. Lihatlah, Dialah Suamimu!
7. Kiyai NU Bantah Hujatan Keji Said Aqiel terhadap Para Sahabat Nabi

voa-islam.com on Facebook
Like

48,090 people like voa-islam.com.





zuhriyah Edi Abu Langit
Ance Andara Ishbir Tentang

Facebook social plugin

www.voa-islam.com
Voice of Al Islam

DinnaPrila Duka saya buat Chinese Muslim. this person is nuts!! RT @voaislam Kaum Muslimin Haram Merayakan Imlek (Tahun Baru Cina)
4 hours ago · reply · retweet · favorite

judinz Innalillahi .RT @saidrosyadi: RT @voaislam: Seorang Muslimah Tewas Ditembak saat Membaca Al-Qur'an di Patani

bagusluftwaffe (¯_¯)ŋ semua dianggap haram "@voaislam: Kaum Muslimin Haram Merayakan Imlek (Tahun Baru Cina) dlvr.it/16dbmr"

twitter Join the conversation

KONTAK REDAKSI: Telp: 021-2640.1004, sms: 08777.9060700 - 0813.2058.2868, email: redaksi@voa-islam.com
Kami membuka peluang *dakwah bil-qalam*. Naskah berita, artikel dan opini yang sesuai dengan misi dan visi voa-islam.com akan dipublikasikan non komersial, semoga menjadi amal shalih.

voiceofal-islam on south east asia